

WASPADA VARIAN OMICRON DAN GEJALANYA

Virus Corona varian Omicron sudah masuk Indonesia. Kasus pertama varian Omicron ditemukan pada pekerja kebersihan Wisma Atlet. Setelah pengumuman pasien pertama, Kementerian Kesehatan pada Sabtu (18/12/2021) kembali melaporkan adanya dua kasus varian baru Omicron di Indonesia. Kedua pasien tersebut memiliki riwayat ke luar negeri yakni dari Amerika Selatan dan Inggris.

"Dua pasien terkonfirmasi terbaru adalah IKWJ, 42 tahun, laki-laki, perjalanan dari Amerika Selatan serta M, 50 tahun, laki-laki, perjalanan dari Inggris. Saat ini keduanya sedang menjalani karantina di Wisma Atlet," beber juru bicara vaksinasi COVID-19 Kemenkes dr Siti Nadia Tarmizi.

Varian Omicron merupakan mutasi dari varian Corona yang pertama kali terdeteksi di Afrika Selatan. Hingga kini sudah banyak negara yang mendeteksi varian yang masuk kategori 'variant of Concern' tersebut. Kategori VOC diartikan sebagai varian virus Corona yang diduga mampu menyebabkan peningkatan penularan serta kematian dan bahkan dapat mempengaruhi efektivitas vaksin.

Bagaimana Gejala Varian Omicron

Varian Omicron ternyata memiliki gejala yang tidak biasa dari penderita Covid-19 lainnya. Yakni orang dengan varian tersebut tidak batuk atau kehilangan perasa dan penciuman (anosmia). Namun menurut dokter Afrika Selatan yang melihat virus itu untuk pertama kalinya, varian Omicron menyebabkan gejala 'sangat ringan'. Salah satu gejalanya termasuk kelelahan dan tenggorokan gatal.

CEO Pfizer, Albert Bourla mengatakan hal yang sama. Orang yang memiliki varian Omicron memiliki gejala lebih ringan namun bisa menyebar lebih cepat dan bisa menyebabkan banyak mutasi di masa depan.

WASPADA VARIAN OMICRON DAN GEJALANYA

Namun CNBC Internasional mengatakan varian Omicron masih awal dan perlu banyak data yang harus dikumpulkan, dikutip Kamis (9/12/2021).

Gejala secara umum juga berbeda dengan varian Delta. Saat varian tersebut menyerang, banyak pasien memiliki gejala lebih berat dan kebutuhan atas oksigen, begitu juga dengan perawatan di rumah sakit.

Sementara itu menurut data dari Penelitian Medis Afrika Selatan merinci pengalaman sejumlah rumah di provinsi Gauteng, yaitu tempat Omicron pertama kali terdeteksi, terlihat varian ini menyebabkan gejala lebih ringan. Hanya sedikit pasien yang membutuhkan oksigen serta perawatan intensif. Kepala Asosiasi Medis Afsel, dokter Angelique Coetzee, menyebutkan gejala Omicron sangat berbeda dari varian Delta. Ia menyebut gejala Omicron sangat mirip dengan gejala pilek atau flu.

Ciri-ciri gejala varian Omicron:

- Sakit kepala
- Nyeri tubuh
- Tenggorokan gatal

Sementara itu Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Amerika Serikat (CDC) mengatakan gejala umum varian Omicron yang terdeteksi sejauh ini:

- Batuk kering dan tenggorokan gatal (89%)
- letih (65%)
- hidung tersumbat (59%)
- demam (38%)
- mual (22%)
- napas pendek atau kesulitan bernapas (16%)
- diare (11%)

Pakar penyakit menular terkemuka AS Dr Anthony Fauci menyebut indikasi awal menunjukkan gejala akibat infeksi varian Omicron cenderung lebih ringan daripada varian-varian Corona lainnya. Akan tetapi, diperlukan waktu beberapa pekan untuk memastikan tingkat keparahan gejalanya.

Menurut Fauci, amat besar kemungkinan varian Omicron lebih mudah menular dibanding varian Delta, varian Corona yang kini mendominasi dunia. Juga berdasarkan data epidemiologi sejumlah negara, varian Omicron berpotensi besar menginfeksi ulang orang yang sebelumnya sudah terkena COVID-19.

"Ada beberapa pernyataan bahwa itu (varian Omicron) mungkin tidak terlalu parah, karena ketika Anda melihat beberapa kelompok yang diikuti di Afrika Selatan, rasio antara jumlah infeksi dan jumlah rawat inap tampaknya lebih sedikit dibandingkan dengan Delta," kata Fauci, dikutip dari Channel News Asia, Rabu (8/12/2021).

WASPADA VARIAN OMICRON DAN GEJALANYA

Namun ia menegaskan, informasi tersebut tak boleh langsung dijadikan simpulan. Sebab, sejauh ini varian Omicron banyak menginfeksi usia muda dan anak-anak. Ada kemungkinan gejala berat akibat varian Omicron baru berkembang dan terdeteksi dalam waktu beberapa pekan.

"Kemudian jika kita sudah mendapatkan lebih banyak infeksi di seluruh dunia, mungkin perlu waktu lebih lama untuk melihat tingkat keparahannya," kata Fauci.

"Skenario terburuknya adalah tidak hanya sangat menular, tetapi juga menyebabkan penyakit parah dan kemudian Anda memiliki gelombang infeksi lain yang belum tentu bisa diatasi oleh vaksin atau oleh infeksi (COVID-19) sebelumnya pada orang-orang," pungkasnya.

Cara mencegah varian Omicron

Ketua Pokja Infeksi Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) dr Erlina Burhan menjelaskan beberapa cara untuk mencegah agar tak terpapar varian Omicron.

"Langkah kita bagaimana menghadapi Omicron ini, dari WHO mengatakan pencegahan yang terbaik adalah pakai masker, menjaga jarak, dan kalau di ruang tertutup perhatikan ventilasi ruangan, hindari kerumunan, dan lakukan pelacakan kontak yang lebih ketat," kata dr Erlina beberapa waktu lalu.

Selain itu langkah efektif yang dapat dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 varian Omicron adalah dengan:

- menjaga jarak fisik minimal 1 meter dari orang lain
- memakai masker yang pas
- membuka jendela untuk meningkatkan ventilasi
- hindari ruang yang berventilasi buruk atau ramai
- menjaga tangan tetap bersih
- mendapatkan vaksin segera.

Sumber:

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5862253/varian-omicron-masuk-indonesia-ini-ciri-ciri-gejala-dan-cara-mencegahnya>

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20211216/2738991/varian-omicron-terdeteksi-di-indonesia/>

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20211209120533-37-297929/bukan-batuk-ini-gejala-tak-biasa-covid-19-varian-omicron>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5846113/varian-omicron-vs-delta-mana-yang-lebih-bahaya-ini-kata-pakar-as>